



**MODEL PENDIDIKAN KELUARGA DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH
PADA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN
TUNGGULWULUNG KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

LAILI FARIKHA MAM'LUAH

NPM. 21901011065



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Mam'luah, Laili Farikha. 2023. *Model Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

Kata Kunci: Model Pendidikan, Akhlakul Karimah, Anak Usia Dini

Pendidikan akhlakul karimah merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena di dalamnya mengkaji serta membahas mengenai tingkah laku sehari-hari. Sikap akhlakul karimah tidak muncul secara tiba-tiba tanpa adanya proses pendidikan, oleh karena itu menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah sebaiknya dimulai sejak usia dini. Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan anak, karena tugas orang tua tidak hanya mengasuh dan merawat saja melainkan juga mendidik. Namun, kehidupan modern seringkali penuh dengan aktivitas serta tanggung jawab yang dapat membatasi waktu bersama anak. Tuntutan pekerjaan yang tinggi dan tekanan untuk mencapai kehidupan yang sukses menjadi penyebab minimnya interaksi dengan anak.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Bagaimana model pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini di Kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang, (2) Apa saja masalah atau kesulitan yang dihadapi keluarga dalam menerapkan model pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini di Kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang, dan (3) Bagaimana hasil pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini di Kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini di Kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang adalah sebagai berikut: (1) Model yang digunakan keluarga adalah model pembiasaan, nasihat, suri teladan (contoh yang baik), *targhib* dan *tarhib* (janji dan hukuman). Yang mana model pendidikan keluarga sangat bervariasi tergantung dengan kepribadian anak, (2) Masalah atau kesulitan yang dihadapi keluarga dalam menerapkan model pendidikan akhlak yakni adanya pengaruh dari faktor lingkungan tempat tinggal, keluarga, serta media sosial, (3) Hasil pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah yaitu menguatnya kedisiplinan, berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*), meningkatnya kepedulian sosial, serta semakin menguatnya akhlakul karimah anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses belajar dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai seseorang melalui berbagai metode dan sumber seperti pendidikan formal dan pengalaman hidup. Tri pusat pendidikan adalah suatu konsep pendidikan yang dimotori oleh Ki Hadjar Dewantara yang membagi 3 pusat lingkungan pendidikan yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 1 ayat (1) tahun 2022, adalah usaha sadar dan terencana untuk memfasilitasi dan mewujudkan pembelajaran dan suasana belajar agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab untuk melatih, membimbing, mengembangkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki anak sehingga mereka dapat bertindak sesuai dengan hakikat peristiwa. Jadi, dalam pengertian ini pendidikan Islam tidak dibatasi oleh institusi (kelembagaan) atau bidang pendidikan tertentu (Sisdiknas, 2022).

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anaknya terutama ibu, sebagaimana *maqalah* yang sering terdengar ibu adalah madrasah pertama

bagi anaknya, karena anak mulai menerima pendidikan terutama dari orang tua. Anak adalah amanah Allah SWT, maka kita sebagai orang tua memberikan tanggung jawab penuh bagi anak. Anak tidak hanya memerlukan rasa kasih dan sayang, namun juga pendidikan yang layak dari orang tua. Di sini terlihat jelas bahwa orang tua memegang peranan penting dan berpengaruh besar terhadap pendidikan anak-anaknya.

Dalam pandangan islam sendiri, seorang anak dilahirkan dengan fitrah Allah SWT yang membutuhkan bimbingan dan arahan, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW dalam kitab Hadis Shohih Bukhori dan Muslim:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهِيمَةِ تُتَّخَذُ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ

Artinya:” Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi SAW bersabda; Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (Islam), maka kedua orang tuanyalah yg menjadikannya Yahudi, Nashrani atau Majusi. Sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?” (HR. Bukhari & Muslim).

Dalam hadis tersebut terkandung pengertian bahwa ketika manusia lahir ke dunia, sudah dalam keadaan suci dan membawa fitrahnya di dalam dirinya. Tetapi semua itu tergantung pada orang tua yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, Majusi, dan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan agama sangat penting dalam lingkungan keluarga, terutama dalam kaitannya dengan tauhid dan pendidikan akhlak.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam

meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Namun pada kenyataannya peran orang tua mulai melemah dikarenakan orang tua terlalu fokus kepada pekerjaan yang membebani mereka.

Dewasa ini di tengah berbagai kesibukan dan pekerjaan, orang tua tidak selalu dapat memberikan perhatian dan bimbingan penuh kepada anak agar dapat berakhlak mulia. Berdasarkan pra survey di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang, diketahui bahwa sebagian besar orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk merawat dan mendidik anak sehingga pengasuhannya dilimpahkan kepada orang lain. Terlebih kedua orang tua yang memiliki tanggung jawab pekerjaan di mana mengharuskan mereka ke luar kota beberapa kali dalam seminggu, sehingga tidak bisa memantau perkembangan dan anak setiap hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang, diperoleh informasi bahwa minimnya komunikasi serta interaksi antara orang tua dan anak juga pengaruh dari lingkungan sekitar sangat mempengaruhi akhlak anak. Sehingga orang tua perlu menyisihkan sedikit waktu untuk mengevaluasi kondisi anak serta menghabiskan waktu untuk bersama.

Oleh karena itu, pendidikan keluarga sangat penting khususnya pendidikan akhlak bagi anak, keluarga juga harus berperan aktif dalam mendidik anak, tidak hanya mendidik tetapi juga sebagai teladan. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan dari masalah tersebut untuk meneliti model pendidikan akhlak

di keluarga dengan judul ”Model Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang berjudul ”Model Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang” maka peneliti menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang?
2. Apa saja masalah atau kesulitan yang dihadapi keluarga dalam menerapkan model pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang?
3. Bagaimana hasil pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul ”Model Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini di Kelurahan Tunggul Wulung Kota Malang”, dapat peneliti rumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan model pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan masalah atau kesulitan yang dihadapi keluarga dalam menerapkan model pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang.
3. Untuk mengetahui hasil pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Pada hasil penelitian yang didapat diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan, yaitu:

a. Teoretis

- a. Sebagai informasi bagi orang tua mengenai macam-macam model pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah anak usia dini.
- b. Untuk memperdalam pengetahuan mengenai model pendidikan di lingkungan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlak agar dapat membentuk kepribadian muslim yang berakhlakul karimah.

b. Praktis

- a. Bagi pembaca sebagai salah satu pedoman dalam menerapkan pola pendidikan di lingkungan keluarga untuk menanamkan nilai-nilai

akhlak yang mana dapat membentuk akhlakul karimah sekaligus kepribadian muslim pada anak.

- b. Bagi orang tua sebagai sarana referensi dan rujukan untuk mendidik anak-anaknya dalam berakhlakul karimah di lingkungan keluarga.
- c. Karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian untuk memahami pembatasan-pembatasan yang diuraikan dalam penelitian ini, sehingga kalimatnya mudah dipahami, diantaranya :

1. Model

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir, yang disajikan secara khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jadi model adalah suatu cara atau metode yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak, agar anak tersebut dapat menjadi pribadi yang baik dalam keluarga dan masyarakat.

2. Pendidikan Keluarga

Pendidikan adalah usaha bersama antara orang dewasa dan anak untuk membimbing perkembangan jasmani dan rohaninya menuju kedewasaan. Konsep keluarga mengacu pada orang-orang yang memiliki hubungan darah, pernikahan, atau seseorang yang melakukan pernikahan dengan sah dimata

hukum dan agama antara laki-laki dan perempuan untuk membentuk sebuah keluarga.

Adapun kriteria pendidikan keluarga sangat beragam, namun ada beberapa kriteria umum yang dianggap penting dalam pendidikan keluarga seperti etika, pendidikan karakter, agama atau spiritualitas, akademik, pengembangan minat bakat, keteladanan, serta komunikasi. Akan tetapi, setiap keluarga dapat memiliki kriteria tambahan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan.

3. Akhlakul Karimah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Akhlakul karimah adalah perbuatan terpuji, yang juga dapat disebut sebagai akhlak *fadhilah* atau akhlak yang utama, yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT. Nilai akhlak erat kaitannya dengan nilai moral, karena juga membahas tentang tata krama atau etika yang berlaku dalam masyarakat. Nilai moral ini biasanya diidentifikasi menjadi dua jenis, nilai moral yang buruk dan baik. Adapun contoh akhlakul karimah yakni selalu berkata baik, suka tolong menolong, dan berbakti kepada kedua orang tua. Jadi akhlakul karimah adalah adab atau kode etik yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga dan masyarakat.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini secara umum mengacu pada anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah telah mendefinisikan anak usia dini sebagai anak usia 0-6 tahun melalui UU Sisdiknas. Oleh karena itu, termasuk dalam kategori anak usia dini sejak dalam kandungan ibu hingga usia 6 tahun. Beberapa ahli

menyebut masa ini sebagai *golden age*, karena pada masa itu sangat menentukan akan menjadi seperti apa saat dewasa secara fisik, mental, dan intelektual.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model yang digunakan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini, di Kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang yaitu model pembiasaan, model nasihat, model suri teladan (contoh yang baik), dan model *targhib dan tarhib* (janji dan ancaman)
2. Kesulitan yang dihadapi keluarga dalam menerapkan model pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah yakni, adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan sifat anak, kesibukan orang tua, serta kurangnya kesadaran orang tua tentang mendidik anak. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan di sekitar anak yang dapat memengaruhi sikap dan pemahamannya.
3. Hasil pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak yaitu menguatnya kedisiplinan, berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*), meningkatnya rasa kepedulian sosial serta semakin menguatnya akhlakul karimah yang tertanam pada diri anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Tunggul Wulung Rt 06 Rw 02 Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua agar lebih memerhatikan pendidikan akhlak anak, karena pembentukan karakter serta landasan beretika sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Jika orang tua lebih memerhatikan nilai-nilai moral dan mampu menanamkannya pada diri anak, maka akan menghasilkan perilaku yang berakhlakul karimah .
2. Bagi anak-anak hendaknya selalu patuh, berbakti, dan menghormati kepada orang tua karena mereka selalu memberi kasih sayang serta merawat kita sejak lahir hingga tumbuh dewasa.
3. Bagi peneliti lain diharapkan mampu memberikan kontribusi pada hasil penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengkaji fokus penelitian yang berbeda namun tetap berkaitan dengan model pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alex. (2023, January 18). *Keluarga Adalah*. Pengajar.Co.Id. <https://pengajar.co.id/supervisor-adalah/>
- Aminah, S. (2021, December 13). *4 Metode Pendidikan dalam Keluarga*. Madinaworld.Id. <https://madinaworld.id/4-metode-pendidikan-dalam-keluarga/>
- Anggraini, Siswanto & Sukamto. (2019). *Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang*. Mimbar PGSD Undiksha, 7, 222.
- Armia & Sahlan. (2019). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 147 Pekanbaru*. Journal of Primary Education, 2, 75.
- Arsy, Listiyarini & Nyumirah. (2021). *Pendampingan Psikologis Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring*. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat, 10, 165.
- Atabik, A & Burhanudin, A. (2015). *Konsep Nasih Ulwan Tentang Pendidikan Anak*. Journal Iain Kudus, 3, 286–287.
- bitar. (2023, January 4). *Lembaga Keluarga*. Gurupendidikan.Com. <https://www.gurupendidikan.co.id/lembaga-keluarga/>
- Buddy. (2023, January 9). *Karakteristik Kelompok Sosial: Pengertian, Jenis dan Contohnya*. Rctiplus.Com. <https://www.rctiplus.com/news/detail/gaya-hidup/3284878/karakteristik-kelompok-sosial-pengertian-jenis-dan-contohnya>
- Dakhi, A. S. (2020). *Peningkatan Hasilbelajar Siswa*. Jurnal Education and Development, 8, 468.
- Fatimah & Sutrisno. (2022). *Pembentukan Akhlak melalui Suri Tauladan Rasullulah pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5, 31.
- Gazali. (2018). *Pendidikan Anak dalam Keluarga Prespektif Islam*. Ejournal.Stitdukotabaru.Ac.Id, 9, 43–44. <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/3/2>
- Hamzah. (2018). *Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Perspektif Islam*. Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama, 12, 60–61.
- Harismi, A. (2020, August 16). *Memahami Pengertian Anak Usia Dini dan Karakteristiknya*. Sehatq.Com. <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-pengertian-anak-usia-dini-dan-karakteristiknya>
- Hartika, D. (2020, July 28). *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Tki/Tkw*

- Di Desa Ilir Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu*) . Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51954>
- Herawati & Kamisah. (2019). *Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting)*. Journal of Education Science (JES), 35.
- Himmah, F. (2017). Pendidikan Akhlak Anak Dimulai Sejak Dini. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/faiqotulhimmah/55633020527a61ef0396e5e1/pendidikan-akhlak-anak-dimulai-sejak-dini>
- Ibeng, P. (2022, December 20). *Pendidikan : Pengertian, Tujuan, Fungsi Menurut Para Ahli*. Pendidikan.Co.Id.
- Ibeng, P. (2023, January 25). *Pengertian Dokumentasi, Pengkodean, Fungsi, Tugas, dan Manfaatnya*. Pendidikan.Co.Id. <https://pendidikan.co.id/pengertian-dokumentasi-pengkodean-fungsi-tugas-dan-manfaatnya/>
- Jaga, R. L & Arifin, A. A. (2019). *Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Kamil kelompok B1 usia 5-6 tahun*. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, 2, 94–95.
- Kardinus, Akbar & Rusfandi. (2022). *Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI), 32.
- Kartini, A. & Maulana, A. (2020). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Kajian Perempuan & Keislaman, 13, 232–233.
- Kurniawan, K. (2023, January 25). *Pengertian Wawancara*. Gurupendidikan.com. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>
- Kusumawardani, Akhwani, Nafiah & Taufiq. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar*. Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6, 6–7.
- Makarim, dr. Fadhli Rizal. (2021, July 13). *4 Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil dalam Teori Piaget*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget>
- Maritsa, Salsabila, Wafiq, Anindya & Ma'shum. (2021). *Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Ural Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 18, 92.
- Marwiyati, S. (2020). *Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan* . Journal Iain Kudus, 9, 154.
- Merry. (2023, January 4). *Akhlak: Definisi dan Macam-Macam Akhlak*. MajalahPendidikan. <https://majalahpendidikan.com/akhlak-definisi-dan-macam-macam-akhlak/>

- MISFAR. (2022, December 16). *Pendidikan Keluarga* . Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/misfarsirilaulau/629a3202bb44863d994acf93/pendidikan-keluarga>
- Monica, K. (2023, April 20). *penelitian kualitatif*. Kuliahpendidikan.Com.
- Najizah, F. (2021). *Manajemen Waktu Belajar Dalam Islam Dalam Perspektif Alqur'an Dan Hadis*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 5, 102–103.
- Ngawi, K. M. (2019, October 20). *Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman (Sebuah rangkuman dari buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman)*. Mariyadi.Com.
<https://www.mariyadi.com/2019/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html>
- Novianti, P. (2023, January 4). *Pendidikan Merupakan Tanggung Jawab Bersama* Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/ptrinovi8/63b5607808a8b5394c4f1e62/pendidikan-merupakan-tanggung-jawab-bersama>
- Nur & Hasnawati. (2020). *Metode Targhib Dan Tarhib dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 5, 70.
- Nurhayati & Harianto. (2022). *Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Berinfak*. Jurnal Pendais, 4, 108–109.
- pmpk.kemdikbud.go.id. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Pmpk.Kemdikbud.
https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah, 17, 82–83.
- Rizal. (2022, December 31). *Jelaskan fungsi sosialisasi dalam keluarga!* Wargamasyarakat.Org. <https://wargamasyarakat.org/jelaskan-fungsi-sosialisasi-dalam-keluarga/>
- Romadlon & Nurdiannisa. (2021). *Berbakti Kepada Kedua Orang Tua Menurut Tafsir Al-Maraghi Dan Tafsir Al-Azhar (Studi Komparatif)*. Jurnal Al Karima, 5.
- RYFA. (2021, January 29). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*. Kumparan.Com.
<https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>
- Saputra, F. (2017). *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Prilaku Anak*. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam At Ta'dib, 9.

- Savitra, K. (2017, August 7). *15 Karakteristik Anak Usia Dini Secara Umum*. DosenPsikologi. <https://dosenpsikologi.com/karakteristik-anak-usia-dini>
- Setiawan, R. & R. (2019). *Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School)*. Journal Unusia, 5, 75.
- Setiawan, S. (2022, November 30). *Pengertian Analisis Data – Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Para Ahli*. Gurupendidikan.Co.Id. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/>
- Setiawan, S. (2023, January 2). *Pengertian Keluarga*. Gurupendidikan.Com. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-keluarga/>
- Silaen, Sursah, Yurnei & Wahyuni. (2018). Sikap Hormat Dan Disiplin pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 71.
- Sisdiknas. (2022, August). *Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://sisdiknas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/2208-Naskah-RUU-Sisdiknas.pdf>
- Subaidi. (2014). *Metode Pendidikan Islam*. Jurnal Intelegensia, 2, 16–17.
- Sugiyono. (2023, January 28). *Pengertian Wawancara Menurut Sugiyono*. Presiden POST. <https://www.presidentpost.id/pengertian-wawancara-menurut-sugiyono/>
- Sukatin, Qomariyyah, Horin, Y., Afrilianti, A., Alivia, & Bella, R. (2019). *Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Bunayya, 6, 160.
- Susanty, F. (2021). *Pola Pemberian Hadiah Dan Hukuman Dalam Mendidik Anak Menurut Pendidikan Islam (Studi Kajian Kepustakaan)*. Journal Tarbiyah Islamiyah, 6, 75.
- Wahdani, F. R. R., & Burhanuddin, H. (2020). *Pendidikan Keluarga Di Era Merdeka Belajar*. Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, 2, 3–4.
- Wikipedia. (2022, December 10). *Pendidikan*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan#cite_note-1
- Winando, Y. (2023, January 9). *Metode Penelitian*. Gurupendidikan.Co.Id. <https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi-penelitian/>
- Zahirah, I. M. (2021, March 23). *Pentingnya Menjalani Komunikasi dalam Keluarga*. Hipwee.Com. <https://www.hipwee.com/list/pentingnya-menjalani-komunikasi-dalam-keluarga/>